## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian mengenai penggunaan campur kode (code mixing) dalam karangan teks deskripsi siswa/siswi SMP Negeri 1 Lae Parira, penulis dapat simpulkan sebagai berikut:

- Campur kode dalam bagian bentuk kata hampir semua karangan siswa menggunakan bahasa pakpak yaitu bahasa daerah dairi. Dimana peneliti menemukan bagian bentuk kata berupa kata benda kata sifat kata kerja dan kata keterangan
- 2. Jenis campur kode dalam penelitian penulis dalam karangan teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lae Parira terbagi atas dua yaitu jenis campur kode kedalam dan campur kode keluar namun dari hasil yang diteliti semua hasil karangan teks deskripsi siswa menggunakan campur kode kedalam (Inner Code Mixing).
- 3. Faktor penyebab pencampurkodean dalam karangan siswa disebabkan beberapa point yaitu adanya penutur, lawan tutur, situai, dan kebiasaan yang senantiasa menggunakan bahasa Pakpak diderah Kentara Rumah Ijuk Lae Parira.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

## 1. Untuk Para Pendidik:

Terkait dengan pelaksanaan proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 Lae Parira sebaiknya guru mengawali pembelajaran dengan menggunakan bahasa Indonesia yaitu disarankan agar guru lebih mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia daripada bahasa daerah atau Bahasa Pakpak dalam komunikasi saat berlangsungnya proses belajar mengajar di kelas. Hal ini dapat dilakukan pada proses pengajaran yang sifatnya formal, seperti pada saat guru menyampaikan isi atau materi pembelajaran, mengucapkan salam, memberikan pujian, dan lain sebagainya.

Lebih lanjut, pada hal-hal tertentu, penggunaan bahasa lain selain bahasa Indonesia, misalnya penggunaan bahasa Pakpak ataupun bahasa batak, diperbolehkan penggunaannya tergantung kepada situasi dan kondisi tertentu. Seorang guru dapat menggunakan bahasa-bahasa lainnya (bahasa Pakpak) tersebut pada waktu guru memberikan teguran dan memberikan nasihat kepada para siswanya, atau bahkan bisa pula pada saat memberikan penjelasan seputar materi pembelajaran yang termasuk hal-hal yang dipandang sulit. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah pemahaman siswa sehingga proses belajar mengajar di kelas dapat lebih baik dengan dicapainya tujuan pembelajaran tentang kesepahaman maksud yang diinginkan.

# 2. Kepada pembaca:

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini merupakan penelitian tahap awal bagi peneliti dengan judul Analisis Campur Kode Bahasa Pakpak Pada Teks Deskripsi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII Smp Negeri 1 Lae Parira Tahun Ajaran 2016/2017, kiranya masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam analisis. Dengan demikian, diharapkan muncul penelitian yang akan mengembangkan penelitian ini kembali.

